

Judul : Haji Di Tengah Pandemi: Tambah Ruang Khusus Isolasi
Tanggal : Minggu, 03 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Haji Di Tengah Pandemi **Tambah Ruang Khusus Isolasi**

PENYELENGGARAN haji tahun ini kudu mengutamakan kesehatan. Karena, pandemi Covid-19 belum berakhir. Berbagai fasilitas kesehatan harus tersedia, khususnya layanan rujukan kesehatan, bagi jemaah haji lanjut usia (lansia).

“Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan (Kemenkes) harus bekerja sungguh-sungguh memastikan layanan kesehatan jemaah karena masih dalam suasana pandemi Covid-19,” ujar Wakil Ketua Komisi VIII DPR Aceh Hasan Syadzily dalam keterangan tertulis, kemarin.

Ace mendesak kepada Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes untuk menambah fasilitas Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Madinah yang saat ini hanya 10 tempat tidur. Sediakan juga ruang khusus isolasi bagi jemaah Haji yang terpapar Covid-19.

Ketua Panja Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) tahun 2022 ini juga meminta puskes Haji Kemenkes memberikan sosialisasi dan edukasi tentang kesehatan jamaah selama di Arab Saudi. Jemaah harus tetap patuhi protokol kesehatan (prokes). “Sosialisasi dan edukasi ini diberikan sebelum keberangkatan Haji ke tanah suci,” saran Ace

Ace berjanji akan memberikan sepenuhnya dukungan bagi layanan kesehatan. Bah-

kan semua layanan kesehatan Haji ini akan diberikan dukungan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

“Kesuksesan penyelenggaraan haji dilihat dari sejauh mana pemerintah dapat memberikan layanan kesehatan, juga tentang kemabruran jemaah,” ucap Legislator dapil Jawa Barat (Jabar) II itu.

Anggota Komisi VIII Ina Ammania menambahkan, vaksinasi Covid-19 wajib bagi jemaah haji yang mulai diberangkatkan mulai 5 Juni 2022. “Pastikan yang berangkat Haji sudah vaksin *booster* atau minimal dua kali vaksin Covid-19,” kata Ina dalam keterangannya, kemarin.

Ina mengatakan, mayoritas usia calon jemaah haji memasuki usia senja dan mudah terserang penyakit atau sudah memiliki penyakit bawaan. Para lansia banyak yang belum melakukan vaksinasi booster. Bahkan ada yang belum melakukan vaksinasi lengkap. “Mohon supaya tidak ada nila setitik rusak susu sebelanga, jadi jauh-jauh hari (para lansia) minta rekomendasi dokter bila perlu,” usul Ina.

Ina meminta Kementerian Agama (Kemenag) mempunyai jalan keluar apabila ada calon jemaah haji belum vaksinasi booster. “Bila ada lansia belum vaksin, ini bagaimana penyelesaiannya,” ucap politisi PDI Perjuangan itu. ■ TIF